

**DAMPAK EKSPLOITASI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP EKONOMI LOKAL
DAN LINGKUNGAN : STUDI KASUS PERTAMBANGAN MIGAS
DI KABUPATEN SIAK, RIAU**

Halimatussa'diah , Marisa Listari, Sherlie Anisa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Halimadiah55@gmail.com marisalistari12@gmail.com Sherlieanisa@gmail.com

Abstrak

Eksplorasi migas sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dinilai memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi, seperti peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), penciptaan lapangan kerja, serta pertumbuhan sektor-sektor pendukung lainnya. Namun, di sisi lain, kegiatan pertambangan juga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air, deforestasi, serta penurunan kualitas udara yang berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat dan keberlanjutan ekosistem. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan, serta kajian dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun eksploitasi migas mendorong pertumbuhan ekonomi jangka pendek, kerusakan lingkungan yang ditimbulkan menimbulkan risiko sosial dan ekologis yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan, agar keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan pelestarian lingkungan dapat tercapai.

Kata Kunci : eksploitasi sumber daya alam, ekonomi lokal, lingkungan, pertambangan migas, Kabupaten Siak, Riau

PENDAHULUAN

Eksplorasi sumber daya alam (SDA) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi, khususnya di negara-negara berkembang yang kaya akan kekayaan alam seperti Indonesia. Minyak dan gas bumi (migas) menjadi sektor strategis yang menyumbang pendapatan negara secara signifikan. Namun, di balik kontribusi ekonominya, kegiatan eksploitasi SDA juga menimbulkan berbagai persoalan, khususnya terhadap lingkungan dan keberlanjutan sosial-ekonomi masyarakat lokal.

Kabupaten Siak, Provinsi Riau, merupakan salah satu daerah penghasil migas di Indonesia. Keberadaan blok-blok migas yang dikelola oleh perusahaan negara dan swasta, seperti PT Chevron Pacific Indonesia dan BOB PT Bumi Siak Pusako–Pertamina Hulu, telah

memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui pendapatan asli daerah (PAD), penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan sektor jasa dan perdagangan (Indrawati & Wijayanti, 2022). Namun, di sisi lain, kegiatan eksploitasi tersebut juga berdampak negatif, antara lain kerusakan lingkungan, pencemaran air dan udara, serta konflik sosial yang berkepanjangan akibat ketimpangan distribusi manfaat ekonomi (Susetyo, 2007).

Dampak lingkungan dari aktivitas migas di Kabupaten Siak mencakup degradasi tanah, gangguan terhadap ekosistem, dan peningkatan emisi karbon yang memperburuk perubahan iklim. Selain itu, limbah industri dan kebocoran pipa migas kerap mencemari sumber air warga yang menyebabkan turunnya kualitas hidup masyarakat (Dwianto et al., 2024). Meskipun telah diterapkan berbagai kebijakan dan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), efektivitas implementasinya masih dipertanyakan karena belum sepenuhnya menjawab kebutuhan riil masyarakat sekitar.

Studi ini menjadi penting untuk mengevaluasi secara kritis bagaimana eksploitasi migas di Kabupaten Siak memengaruhi struktur ekonomi lokal sekaligus menimbulkan tekanan ekologis. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai ketidakseimbangan antara kepentingan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan yang perlu disikapi melalui perencanaan kebijakan yang adil dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi literature yang bertujuan menggambarkan hasil temuan penelitian atas beberapa artikel jurnal yang ditemukan, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa studi literature atau studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksploitasi sumber daya alam, khususnya minyak dan gas bumi (migas), di Kabupaten Siak, Riau, memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi lokal dan kondisi lingkungan. Kabupaten Siak menjadi salah satu wilayah penghasil migas utama di Provinsi Riau, yang berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah melalui Dana Bagi Hasil (DBH) hingga Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun meskipun sektor migas ini menjadi penggerak ekonomi, manfaat ekonomi tersebut belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat lokal terutama di desa-desa penghasil migas.

1. Dampak Ekonomi Lokal

Sektor migas berperan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah dan membuka lapangan kerja, baik secara langsung maupun melalui sektor pendukung dan jasa terkait. Dana bagi hasil migas yang di kelola pemerintah daerah, seperti melalui Badan Usaha Miliki Daerah (BUMD) PT Bumi Siak Pusako, digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan, termasuk infrastruktur pendidikan dan kesehatan, namun demikian dalam hal ini juga terdapat ketimpangan sosial-ekonomi yang nyata, dimana desa-desa penghasil migas masih menghadapi masalah kemiskinan, angka putus sekolah yang tinggi dan

2. Dampak Lingkungan

Eksplorasi minyak dan gas bumi dikabupaten siak menimbulkan dampak lingkungan yang cukup besar, terutama terkait dengan kerusakan ekosistem dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati. Kegiatan pertambangan migas berpotensi mencemari tanah, air, dan udara, yang dapat merusak habitat alami serta mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Selain itu, pemamfaatan sumber daya alam ini juga berkontribusi terhadap perubahan iklim dan penurunan kualitas lahan, termasuk di area gambut dan sungai yang ada diwilayah Siak.

3. Upaya Berkelanjutan

Pemerintah kabupaten siak bersama berbagai pihak terkait yang telah melakukan. Salah satu program utama adalah Program Lanskap Siak Hijau, yang menerapkan pendekatan lanskap atau jurisdictional Approach (JA), melibatkan kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor swasta, LSM, dan masyarakat sipil. Program ini bertujuan untuk mengelola sumber daya alam dengan prinsip keberlanjutan, mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta mengatur pemanfaatan sumber daya alam melalui konservasi dan proses hilirisasi.

Dalam sektor perkebunan sawit, misalnya, perusahaan seperti Wilmar International aktif mendukung sertifikasi petani sawit mandiri melalui pendampingan dan kerja sama dengan koperasi lokal, sebagai bagian dari upaya memperkuat keberlanjutan ekonomi dan lingkungan di Siak. Pemerintah daerah juga menjalankan berbagai program yang melibatkan masyarakat, seperti pengelolaan sampah dan pendampingan petani, untu mendukung implementasi kebijakan Siak Hijau.

Selain itu, kebijakan Transfer Anggaran Kabupaten Berbasis Ekologi (TAKE) juga diperkenalkan sebagai bagian dari pembangunan yang berorientasi pada lingkungan di Siak, memperkuat komitmen daerah dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Dari sisi ekonomi, meskipun sektor migas masih menjadi kontributor utama pendapatan daerah, pemerintah mulai merancang strategi diversifikasi ekonomi dari sektor migas yang menurun ke sektor lain yang lebih berkelanjutan dan memberikan nilai tambah lebih besar bagi masyarakat lokal.

KESIMPULAN

Eksploitasi migas di kabupaten Siak memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal melalui peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja, namun juga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan ketimpangan sosial. Upaya berkelanjutan yang melibatkan kolaborasi multi-pihak dan kebijakan lingkungan menjadi kunci dalam mengelola sumber daya alam secara optimal agar dapat mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

REFERENSI

- Dwianto, A., et al. (2024). *Dampak Sosial dan Lingkungan dari Eksploitasi Migas dan Pertambangan Batu Bara di Jambi*. *Jurnal Geosains West Science*, 2(1). <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jgws/article/download/1023/865/5862>
- Harun, J. (2009). Permasalahan Minyak dan Gas (Migas) di Riau. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 17(03), 8772. <https://media.neliti.com/media/publications/8772-ID-permasalahan-minyak-dan-gas-migas-di-riau.pdf>
- Indrawati, B., & Wijayanti, M. (2022). *Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Indeks Pembangunan Manusia yang Dimediasi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Siak, Riau*. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/358776073>
- Susetyo, D. (2007). *Dampak Eksploitasi Energi Migas bagi Ekonomi Daerah*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2). <https://jep.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/4837>
- Susetyo, D. (2007). *Dampak Eksploitasi Energi Migas Bagi Perekonomian Daerah*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 88-105. <https://media.neliti.com/media/publications/8772-ID-permasalahan-minyak-dan-gas-migas-di-riau.pdf>